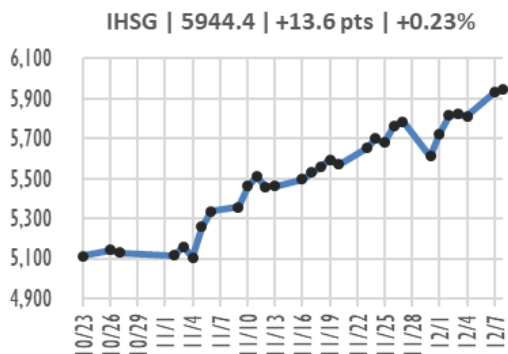


**DAILY STATISTICS**


<b>IHSG</b>	<b>5,944.41</b>
Change	13.65
Change (%)	0.23
Total Value (IDR triliun)	19.11
Total Volume (miliar saham)	31.91
Net Foreign Buy (IDR miliar)	-737.20
<b>Up: 225</b>	<b>Down: 263</b>
<b>Unchange: 224</b>	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	26,817.94	350.86	1.33
Hang Seng	26,502.84	198.28	0.75
Strait Times	2,843.07	17.44	0.62
FTSE 100	6,564.29	5.49	0.08
Dow Jones	30,068.81	(105.07)	(0.35)
S&P 500	3,672.82	(29.43)	(0.79)
Nasdaq	12,338.95	(243.82)	(1.94)

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	45.9	(0.09)	(0.20)
Palm Oil	732.5	1.25	0.17
Gold	1,842.6	(36.50)	(1.94)
Nickel	16,418.4	25.94	0.16
Coal	75.8	0.80	1.07

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,161.0	18.00	0.13
SGD IDR	10,589.7	9.19	0.09
JPY IDR	135.9	0.39	0.29

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
BTPS	3,930 - 4,140	Sell	3,860
ERAA	1,830 - 1,980	Speculative Buy	1,740
MDKA	1,985 - 2,070	Sell	1,945

**News Highlight**

- BI optimistis inflasi 2021 kembali masuk ke kisaran sasaran 2%-4%.
- 11 Proyek strategis nasional senilai Rp135,2 triliun telah terselesaikan.
- Bio Farma targetkan minimal 16,5 juta orang divaksin Covid-19 pada kuartal I 2021.

**Daily Outlook**

IHSG menguat 13,65 poin (+0,23%) pada perdagangan kemarin. IHSG ditutup pada level 5.944,41. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 19,11 triliun dengan volume sebesar 31,91 miliar lembar saham. Investor asing mencetak jual bersih (net sell) di pasar sebesar Rp 737,20 miliar. Hanya 5 dari 9 sektor yang mengalami kenaikan, diantaranya adalah sektor konsumen (+1,64%) sektor tambang (+1,1%), dan sektor perdagangan (+0,55%), sementara itu sektor yang melemah diantaranya yaitu sektor aneka industri (-1,48%), sektor perkebunan (-0,79%), dan sektor konstruksi (-0,51%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup menguat (+1,33%), Indeks Hang Seng menguat (+0,75%), Indeks Straits Times ditutup menguat (+0,52%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup menguat (+0,08%). Kemudian dari bursa AS indeks Dow Jones melemah (-0,35%), indeks S&P 500 melemah (-0,79%), serta indeks Nasdaq melemah (-1,94%).

Dari bursa AS, Ketidakpastian seputar stimulus fiskal jilid II di AS membuat Wall Street tertimpa aksi jual. Di tengah pertambahan kasus infeksi baru Covid-19 di AS yang mengkhawatirkan, belum ada deal soal stimulus. Total kumulatif kasus covid-19 di AS sudah tembus angka 15 juta orang dan 287 ribu warga AS telah terenggut jiwanya oleh patogen ganas yang masih satu keluarga dengan penyebab wabah SARS 17 tahun silam.

Kemudian dari bursa Asia, kenaikan pada indeks-indeks disebabkan karena derasnya dana masuk ke dalam negara-negara Asia yang tidak hanya kepada instrumen saham, tetapi juga ke dalam surat utang, obligasi, dan lainnya. Bursa Asia dinilai sebagai regional yang memiliki tingkat pemulihan tertinggi dari pandemi virus corona.

Sementara itu dari dalam negeri, sentimen positif dari perkembangan produksi vaksin Covid-19 masih menjadi bahan bakar bagi penguatan IHSG hari Selasa lalu dan diharapkan juga pada hari ini. Saat ini, pelaku pasar melihat ada harapan proses vaksinasi dapat dijalankan mulai tahun depan, dengan vaksinasi yang diharapkan berjalan lancar, ekonomi bisa pulih dan kembali berjalan normal. Selain itu, menurut Michael, bursa juga didorong aksi pelaku pasar yang melakukan window dressing. Kami melihat masih ada potensi kenaikan bursa pada hari ini, terutama pada industri-industri farmasi, meski kami tetap mempertahankan waspada terhadap adanya potensi koreksi. IHSG akan berada pada rentang 5880 - 5990.

## News Update

- **11 Proyek strategis nasional senilai Rp135,2 triliun telah terselesaikan.** Pemerintah melalui Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) telah menyelesaikan 11 Proyek Strategis Nasional (PSN) senilai Rp135,2 triliun selama periode Januari hingga 4 Desember 2020. "Penyelesaian ini berjalan sesuai dengan target yang telah disesuaikan pada awal masa pandemi kemarin. Terlebih, Pemerintah optimistis mampu menyelesaikan PSN selain sektor Energi pada Kuartal III tahun 2024," ujar Ketua Pelaksana KPPIP Wahyu Utomo, di Jakarta, Selasa (08/12/2020). Wahyu menerangkan, hasil pemantauan KPPIP atas kemajuan 201 proyek dan 10 program PSN dari Januari sampai dengan 4 Desember 2020 menunjukkan bahwa selain 11 proyek sudah selesai keseluruhan dan sebanyak 24 proyek sedang beroperasi sebagian. (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **Bio Farma targetkan minimal 16,5 juta orang divaksin Covid-19 pada kuartal I 2021.** PT Bio Farma (Persero) menargetkan minimal 16,5 juta orang bisa divaksin Covid-19 pada kuartal I 2021. Adapun target ini berdasar pada jumlah vaksin jadi yang diterima dari Sinovac dan vaksin setengah jadi (bulk) yang akan dikembangkan menjadi vaksin siap pakai di pabrik Bio Farma. Sebagai informasi, Bio Farma akan mendatangkan 15 juta dosis bahan baku vaksin (bulk) pada Desember 2020, kemudian pada Januari 2021 Bio Farma akan kembali menerima 30 juta dosis bulk. Lanjut di Februari 2021 sebanyak 5 juta dosis bulk. Direktur Utama Bio Farma, Honesti Basyir mengatakan pada September lalu, pabrik Bio Farma sudah dipastikan sanggup memproduksi bahan baku vaksin dari Sinovac. Honesti bilang vaksin yang dikembangkan Sinovac bersifat diinaktivasi (inactivated), adapun hal ini sama dengan vaksin yang biasa dikembangkan oleh Bio Farma. (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **Kredit konstruksi mulai tumbuh cukup baik memasuki kuartal IV.** Permintaan kredit konstruksi tampaknya semakin besar di penghujung tahun ini. Itu tercermin dari kredit konstruksi perbankan pada bulan Oktober mengalami kenaikan pertumbuhan dibandingkan bulan sebelumnya. Berdasarkan data Bank Indonesia (BI), kredit konstruksi pada Oktober 2020 tercatat sebesar Rp 379,5 triliun atau tumbuh 3,4% dibandingkan periode yang sama tahun lalu (year-on-year/YoY). Sedangkan pada September, kredit konstruksi hanya tumbuh 0,9% YoY ke Rp 374,6 triliun. Pahala Mansyuri, Direktur Utama BTN mengakui bahwa kredit konstruksi sudah mulai bergerak positif di BTN. "Kami sudah aktif menyalurkan kredit konstruksi perumahan. Ini untuk mendukung program sejuta rumah dan selaras dengan pertumbuhan KPR yang juga cukup tinggi, khususnya KPR bersubsidi," katanya pada Kontan.co.id, Selasa (8/12). (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **UEA mengatakan vaksin Sinopharm memiliki kemanjuran 86% melawan COVID-19.** Vaksin virus corona eksperimental yang dikembangkan oleh China National Pharmaceutical Group (Sinopharm) memiliki kemanjuran 86 persen, kata kementerian kesehatan Uni Emirat Arab pada Rabu, mengutip analisis sementara dari uji klinis tahap akhir. Pada bulan Juli, negara Teluk memulai uji klinis Fase III dari vaksin tersebut, yang dikembangkan oleh Institut Produk Biologi Beijing, sebuah unit dari China National Biotech Group (CNBG) Sinopharm. September lalu, vaksin ini diberikan Otorisasi Penggunaan Darurat (EUA) untuk melindungi pekerja garis depan yang paling berisiko terkena COVID-19. (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **BI optimistis inflasi 2021 kembali masuk ke kisaran sasaran 2%-4%.** Bank Indonesia (BI) optimistis kalau inflasi pada tahun 2021 sudah akan kembali ke dalam kisaran sasaran yang ditetapkan oleh BI. "Inflasi kami perkirakan tahun depan dalam sasaran 3% plus minus 1%," ujar Gubernur BI Perry Warjiyo beberapa waktu lalu. Sementara di tahun ini, bank sentral melihat kalau inflasi akan berada di batas bawah sasaran BI atau berada di bawah 2% yoy. Hal ini sebenarnya juga terlihat dari pergerakan inflasi yang sudah dicatatkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Menilik data dari otoritas statistik, inflasi pada Januari 2020 tercatat sebesar 2,68% yoy atau lebih rendah daripada Januari 2019 yang sebesar 2,82% yoy. (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **Kerjasama Air Product bangun proyek DME diteken, PTBA-Pertamina bisa dapat saham 40%.** PT Bukit Asam Tbk (PTBA) optimistis proyek gasifikasi batubara menjadi Dimethyl Ether (DME) bakal terus berlanjut. Dalam proyek hilirisasi batubara ini, PTBA menggandeng PT Pertamina (Persero) dan Air Product. Kerjasama ketiganya akan ditandatangani pada bulan ini. Direktur Utama PTBA Arviyan Arifin menyampaikan, pihaknya sudah melakukan studi kelayakan, pencarian investor dan peninjauan kerjasama sejak 2018. Nantinya, Air Product akan bertindak sebagai penyedia teknologi dan investor. Sedangkan Pertamina sebagai offtaker yang akan membeli produk DME hasil dari proyek tersebut. Adapun PTBA bertugas untuk memasok batubara sebagai bahan baku, menyiapkan lahan dan infrastruktur di Tanjung Enim, Sumatra Selatan. Proyek ini ditargetkan bisa mulai beroperasi komersial (COD) pada Triwulan II tahun 2024. (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **Indofarma (INAF) mengaku siap distribusi vaksin Covid-19.** Anggota holding BUMN farmasi, PT Indofarma Tbk (INAF) menyatakan kesiapannya untuk melakukan distribusi vaksin Covid-19. Direktur Keuangan PT Indofarma Tbk Herry Triyatno mengatakan, perusahaan melalui anak usahanya, PT Indofarma Global Medika (IGM), telah menyiapkan sarana prasarana rantai dingin di setiap cabang untuk menyimpan dan mendistribusikan vaksin. "Dari kami, anak usaha PT Indofarma Global Medika yang akan ikut mendistribusikan (vaksin Covid-19)," kata Herry kepada Kontan.co.id, Selasa (8/12). IGM memang bukan pemain baru di bidang distribusi vaksin. Berdasarkan catatan Kontan.co.id, IGM telah mendistribusikan vaksin-vaksin produksi Bio Farma mulai dari vaksin polio, hepatitis, dan lain-lain ke sasaran distribusi seperti rumah sakit, dinas kesehatan, dan klinik vaksinasi sejak tahun 2013 lalu. (Kontan)  
[Link klik disini](#)

## In-Depth Stock Analysis

### KINO Buy | Entry 2880 - 2900 | Stoploss | Target 3250

KINO mengalami kenaikan yang sangat definitif pada perdagangan Selasa kemarin (8/12), bertolak dari level support 2790, ditambah dengan pergerakan indikator stochastic yang membentuk golden cross, memperkuat sinyal bullish dari rebound. Kami memberi rekomendasi buy untuk saham KINO dengan rentang entry disekitar level 2880 - 2900, dengan stoploss 2790, dan target harga berpotensi mencapai level 3250.

Tahun depan KINO telah memiliki alokasi capex yang belum dapat diungkapkan saat ini. Namun dapat disampaikan bahwa penggunaan dari belanja modal ini cukup bervariasi, mulai dari penambahan kapasitas produksi sampai usaha peningkatan produktivitas kerja dan efisiensi energi. Estimasi sementara untuk capex tahun depan tidak berbeda jauh dengan tahun 2020 ini. Hal tersebut karena tahun depan diperkirakan ekonomi akan mulai membaik.





# SEKURITAS

## PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9  
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5  
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia  
Phone : 021-2788-3989 | [www.sfsekuritas.co.id](http://www.sfsekuritas.co.id)

### DISCLAIMER

*RISSET HARIAN* (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.